

SUMMARY

This study aims to determine the effect of independence, competence, and professionalism on the performance of government internal auditors at the Inspectorate of Banjarnegara Regency, Inspectorate of Purbalingga Regency, Inspectorate of Banyumas Regency, and Inspectorate of Cilacap Regency.

The theory used in this research is attribution theory. The data source used comes from primary data in the form of a questionnaire. The population in this study were all internal auditors and PPUPD from the Inspectorate of Banjarnegara Regency, Inspectorate of Purbalingga Regency, Inspectorate of Banyumas Regency, and Inspectorate of Cilacap Regency. The sample in this study used a purposive sampling method with a minimum of 2 years working criteria, so that the sample that can be used is 112 people.

The results showed that: (1) independence has no effect on the performance of the government's internal auditors, (2) competence has a positive effect on the performance of the government's internal auditors, and (3) Professionalism has a positive effect on the performance of the government's internal auditors.

The implication of this research is that it is hoped that it can clarify attribution theory relating to the factors that influence the performance of government internal auditors, be useful for academics as a reference in further research, identify factors that influence performance and provide knowledge to regional heads (executors) about the importance understanding the role of APIP, being a model of evaluation and practice for government internal auditors. In addition, this research is also expected for the government to make clearer regulations regarding the position of the regional inspectorate.

Keywords: *Performance, Independence, Competence, Professionalism, Government Internal Auditor*

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor internal pemerintah pada Inspektorat Kabupaten Banjarnegara, Inspektorat Kabupaten Purbalingga, Inspektorat Kabupaten Banyumas, dan Inspektorat Kabupaten Cilacap.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori atribusi. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor internal dan PPUPD yang berasal dari Inspektorat Kabupaten Banjarnegara, Inspektorat Kabupaten Purbalingga, Inspektorat Kabupaten Banyumas, dan Inspektorat Kabupaten Cilacap. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria minimal kerja 2 tahun, sehingga sampel yang dapat digunakan berjumlah 112 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor internal pemerintah, (2) kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor internal pemerintah, dan (3) Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor internal pemerintah.

Implikasi pada penelitian ini adalah diharapkan dapat memperjelas teori atribusi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor internal pemerintah, bermanfaat bagi akademisi sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan memberikan pengetahuan kepada kepala daerah (pelaksana) tentang pentingnya pemahaman peran APIP, menjadi model evaluasi dan praktik bagi auditor intern pemerintah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan kepada pemerintah untuk membuat regulasi yang lebih jelas mengenai posisi inspektorat daerah.

Kata Kunci : *Kinerja, Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, Internal Auditor Pemerintah*